

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG SWAMEDIKASI
DIARE PADA ANAK DI GRIYA CANDI ASRI 2 SRAGEN
BULAN MARET TAHUN 2020**



KARYA TULIS ILMIAH

Oleh :

SRI SULASTRI

NIM : RPL2194125

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA 2020**

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG SWAMEDIKASI
DIARE PADA ANAK DI GRIYA CANDI ASRI 2 SRAGEN
BULAN MARET TAHUN 2020**

*DESCRIPTION OF MOTHER KNOWLEDGE ABOUT
DIARRHEA SWAMEDICATION IN CHILDREN IN
GRIYA ASRI 2 TEMPLE, MARCH
MOTHS, 2020*



**KARYA TULIS ILMIAH DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN
MENYELESAIKAN JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

**Oleh :
SRI SULASTRI
NIM : RPL2194125**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA 2020**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG SWAMEDIKASI
DIARE PADA ANAK DI GRIYA CANDI ASRI 2 SRAGEN
BULAN MARET TAHUN 2020**

**Disusun Oleh :
SRI SULASTRI
NIM : RPL2194125**

Telah disetujui untuk diajukan pada ujian Karya Tulis Ilmiah

Menyetujui,
Pembimbing Utama



Eka Wisnu Kusuma, M. Farm., Apt

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG SWAMEDIKASI
DIARE PADA ANAK DI GRIYA CANDI ASRI 2 SRAGEN
BULAN MARET TAHUN 2020**

**Disusun Oleh :
SRI SULASTRI
NIM : RPL2194125**

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji
Dan telah dinyatakan memenuhi syarat/sah

Pada tanggal 6 Juli 2020

Tim Penguji :

Susilowati, M.Sc., Apt

Ketua



Eka Wisnu Kusuma, M.Farm., Apt Anggota



Menyetujui,
Pembimbing Utama



Eka Wisnu Kusuma, M. Farm., Apt

Mengetahui,
**Ketua Program Studi
DHI Farmasi**



Iwan Setiawan, S. Farm, M.Sc., Apt

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul:

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG SWAMEDIKASI DIARE PADA ANAK DI GRIYA CANDI ASRI 2 SRAGEN BULAN MARET TAHUN 2020

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional , sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar dilingkungan Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka. Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 6 Juli 2020



Sri Sulastri
Nim .Rpl2194125

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia -Nya sehingga penyusunan karya tulis ilmiah yang berjudul ” Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Swamedikasi Diare Pada Anak Di Griya Candi Asri 2 Sragen Bulan Maret Tahun 2020” dapat selesai tepat pada waktunya.

Penyusunan karya tulis ilmiah ini diajukan sebagai syarat menyelesaikan Pendidikan DIII Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional. Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini penulis banyak mendapat bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Hartono, M.Si., Apt sebagai Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.
2. Iwan Setiawan, M.Sc., Apt sebagai Ketua Program Studi DIII Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional .
3. Susilowati, M.Sc., Apt selaku ketua penguji Karya Tulis Ilmiah yang telah memberi arahan dan motivasi kepada penulis.
4. Eka Wisnu Kusuma, M. Farm., Apt selaku Pembimbing Utama Pembuatan Karya Tulis Ilmiah.
5. Suami dan anak-anak tercinta yang selalu memberikan semangat.
6. Seluruh teman-teman yang selalu memberikan kritikan, saran dan nasihat yang bermanfaat untuk karya tulis ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini masih belum sempurna, maka saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan karya tulis ilmiah selanjutnya. Akhirnya penulis berharap semoga karya tulis ilmiah ini bermanfaat.

Surakarta , 6 Juli 2020

penulis

MOTTO

1. Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah memudahkannya mendapat jalan ke surga (HR. Muslim).
2. Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan (Al-Insyirah: 6).

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KTL.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
MOTTO.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI.....	xiii
<i>ABSTRAK</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Tinjauan Teori	5
1. Pengetahuan	5
a. Pengertian.....	5
b. Tingkat pengetahuan.....	5
c. kriteria tingkat pengetahuan.....	6

d. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan	7
e. pengukuran pengetahuan.....	9
2. Diare	10
a. Pengertian	10
b. Etiologi	10
c. Patofisiologi.....	11
d. Klasifikasi	11
e. Tanda dan gejala.....	12
f. Dampak.....	12
g. Pencegahan	14
h. Penatalaksanaan.....	18
3. Swamedikasi	19
a. Pengertian	19
b. Manfaat Swamedikasi.....	20
c. Kriteria obat yang digunakan dalam swamedikasi	20
d. Jenis obat yang digunakan dalam swamedikasi	21
e. Syarat suatu obat swamedikasi	22
f. Mekanisme obat.....	22
g. Kelebihan dan kekurangan	24
h. Penggolongan obat	25
i. Pelayanan swamedikasi	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Desain Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi Sampel	28

D. Teknik sampling	29
E. Definisi operasional.....	30
F. Sumber dan penelitian	31
G. Instrumen penelitian	31
H. Alur penelitian	32
I. Analisis data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Karakteristik Responden	35
B. Gambaran Pengetahuan Responden.....	39
C. Gambaran Pengetahuan Berdasarkan karakteristik responden	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
A. kesimpulan	44
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data responden berdasar usia	36
Tabel 4.2 Data responden berdasarkan pendidikan.....	37
Tabel 4.3 Data responden berdasarkan pekerjaan.....	38
Tabel 4.4 Data tingkat pengetahuan.....	39
Tabel 4.5 Data tingkat pengetahuan berdasarkan karakteristik responden	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh pengisian kuesioner.....	49
Lampiran 2. Data responden	52
Lampiran 3. Surat izin penelitian	55
Lampiran 4. Surat permohonan izin penelitian.....	56
Lampiran 5. Dokumentasi pengisian kuesioner.....	57
Lampiran 6. Data kuesioner.....	58

INTISARI

Diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB). Tahun 2017 terjadi 21 kali KLB diare yang tersebar di 12 provinsi, 17 kabupaten/ kota. Swamedikasi merupakan sebuah pengobatan yang dialami dari segala keluhan pada diri sendiri dengan obat-obat yang sederhana yang dibeli bebas di apotek atau toko obat atas inisiatif sendiri tanpa resep dari dokter dan Swamedikasi juga upaya yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat untuk mengatasi keluhan atau gejala penyakit. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Swamedikasi Diare Pada Anak. Metode penelitian Penulis menggunakan observasional deskriptif. Observasional deskriptif, sedangkan proses analisa data dengan metode editing, skoring, entri, cleaning. Tindakan keperawatan yang dilakukan adalah dengan menggunakan penilaian kuisisioner untuk pengetahuan dengan tingkatan yang dikategorikan baik, cukup serta kurang. Hasil penelitian menemukan bahwa mayoritas pengetahuan ibu adalah dalam katagori cukup yaitu sebanyak 44 (51,76%).

Kata kunci :Gambaran Pengetahuan Ibu, Swamedikasi, Diare

ABSTRAK

Diarrhea is an endemic disease in Indonesia and is also a potential Extraordinary Disease (KLB). In 2017 there were 21 outbreaks of diarrhea spread across 12 provinces, 17 districts / cities. Self-medication is a treatment that is experienced from all complaints to yourself with simple medicines that are bought freely in pharmacies or drug stores on their own initiative without a prescription from a doctor and self-medication is also the most common effort made by the community to overcome complaints or symptoms of the disease. The purpose of this case study is to find out the Picture of Mother's Knowledge about Swamedication of Diarrhea in Children. Research methods The author uses descriptive observational. Descriptive observational, while the process of analyzing data using methods of editing, scoring, entry, cleaning. Nursing action taken is to use a questionnaire assessment for knowledge with levels that are categorized as good, sufficient and lacking. The results found that the majority of maternal knowledge is in the sufficient category that is as much as 44 (51.76%).

Keywords: Description Of Mother's Knowledge, Self-Medication, Diarrhea

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan data WHO tahun 2014, pada *Weekly Morbidity and Mortality Report (WMMR) IDP hosting and crisis affected districts, Kyberpakhtunkhwa, Pakistan*, dilaporkan bahwa pada minggu ke-22 dari semua jumlah kunjungan pasien 12% diantaranya adalah kasus penyakit diare dan dari semua jumlah kunjungan pasien 23% diantaranya adalah balita, dimana yang menderita penyakit diare adalah 9% dari semua jumlah kunjungan pasien balita (WHO, 2014).

Menurut profil kesehatan Indonesia tahun 2016 diare menempati urutan pertama pada pola 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat inap di rumah sakit, dengan CFR 1,7%. Dimulainya dari data tahun 2013 jumlah kasus diare sebanyak 3.902 kasus dan tahun 2014 sebanyak 4.490 kasus sedangkan ditahun 2015 jumlah kasus diare sebanyak 5.038 kasus. Diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB). Tahun 2017 terjadi 21 kali KLB diare yang tersebar di 12 provinsi, 17 kabupaten/ kota. Angka kematian. saat KLB diare diharapkan <1%. (Profil Kesehatan Indonesia 2017).

Di Jawa Tengah penyakit diare menjadi lima besar penyumbang KLB setelah keracunan makanan, leptospirosis, demam berarrah dan chikungunya. Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Jawa Tengah pada tahun 2017

tercatat 408.858 kasus diare sedangkan tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 584.259 kasus diare. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, pada tahun 2017 kabupaten Sragen tercatat 12.365 kasus diare ,di tahun 2018 mengalami peningkatan kasus diare yaitu 20.163 (Badan Pusat Statistik Jawa Tengah 2019).

Berdasarkan data profil kesehatan kota Sragen tahun 2018, persentasi masyarakat kabupaten Sragen yang tidak berobat jalan dengan alasan melakukan pengobatan sendiri (Swamedikasi) sebesar 64,51%. Artinya masyarakat berusaha mengobati penyakitnya sendiri sebelum datang ke pelayanan kesehatan terdekat. Di kecamatan Karangmalang kasus diare yang sudah ditangani Puskesmas Karangmalang baru sebanyak 33%, dari 1.278 kasus yang sudah melakukan pengobatan ke Puskesmas sebanyak 419 orang saja (Profil kesehatan provinsi Jawa Tengah 2018).

Berdasarkan data yang diperoleh dari kader kesehatan yang ada di wilayah Griya Candi Asri 2 Plumbungan Karangmalang,pada bulan Januari 2020 ada 2 anak yang mengalami diare, sedangkan pada bulan Februari 2020 terdapat 5 anak.

Berdasarkan data yang dilakukan dalam study penelitian dengan wawancara sementara kepada ibu ibu di lingkungan Griya Candi Asri 2 tentang pengetahuan swamedikasi dan diare pada anak terhadap 15 ibu,12 ibu pernah melakukan swamedikasi kepada anaknya. Artinya ibu ibu yang ada di Griya Candi Asri 2 berusaha melakukan pengobatan sendiri sebelum dipiksakan ke tenaga medis.

Berdasarkan penelitian Khasanah (2016), masyarakat dengan tingkat pengetahuan Swamedikasi cenderung kurang, karena saat melakukan Swamedikasi diare sangat tidak rasional dan dipengaruhi kurangnya pengetahuan pada orang tua sehingga anak akan leluasa untuk mengkonsumsi makanan jajanan yang tidak terjamin kebersihannya. Makanan atau jajanan yang sering dikonsumsi anak sekolah sangat sensitif terhadap pencemaran yang bersumber dari bahan tambahan pangan berupa pewarna tekstil, zat pengawet, dan pemanis buatan. Pada umumnya murid sekolah tetap tergiur untuk membeli jajanan tanpa menyadari bahayanya diantaranya adalah diare.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Swamedikasi Diare Pada Anak Di Griya Candi Asri 2”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah dengan penelitian bagaimana Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Swamedikasi Diare Pada Anak Di Griya Candi Asri 2?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Swamedikasi Diare Pada Anak Di Griya Candi Asri 2

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Penulis

Memberikan pengetahuan lebih bagi penulis tentang bagaimana swamedikasi diare pada anak yang paling sering dilakukan di masyarakat

serta swamedikasi diare yang paling tepat.

2. Manfaat Bagi Akademik

Sebagai referensi bacaan bagi mahasiswa serta memberikan informasi kepada institut tentang bagaimana pengetahuan ibu mengenai swamedikasi diare anak.

3. Bagi Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan ibu di lingkungan Griya candi 2 Sragen tentang kesehatan pencernaan serta penyakit-penyakit pada pencernaan, khususnya diare.

4. Bagi penelitian yang akan datang

Penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Swamedikasi Diare Pada Anak Di Griya Candi Asri 2 Sragen.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional deskriptif. Observasional deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena. Instrument yang digunakan pada penelitian observasional adalah kuesioner.

B. Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian ini akan dilakukan di lingkungan masyarakat RW 10 Griya Candi Asri 2 Kelurahan Plumbungan, Karangmalang Sragen. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret - Mei 2020.

C. Populasi sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu warga RW 10 Griya Candi Asri 2 Plumbungan Karangmalang Sragen.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah ibu warga RW 10 Griya Candi Asri 2 Plumbungan Karangmalang Sragen yang mempunyai anak.

D. Teknik sampling

Cara pengambilan sampel yaitu pada ibu – ibu warga Rw 10 Griya Candi Asri 2 Plumbungan Karangmalang Sragen. Data ibu – ibu dikumpulkan dan dianalisis sesuai kriteria inklusi . Pengambilan data ini

berdasarkan *non probability sampling (Purposive sampling)* yang ditentukan dalam pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh satuan sampling yang memiliki karakteristik sesuai apa yang dikehendaki.

Kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dimana kriteria menentukan dapat atau tidaknya sampel digunakan. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu yang pernah melakukan swamedikasi diare kepada anaknya
- 2) Ibu yang memiliki anak usia kurang 19 tahun.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu yang tidak bersedia mengisi kuisioner.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional diantaranya yaitu :

1. Tingkat pengetahuan yang merupakan pengetahuan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang.

2. Swamedikasi yang merupakan berarti mengobati segala keluhan pada diri sendiri dengan obat-obat yang dibeli bebas di apotik atau toko obat atas inisiatif sendiri tanpa resep dokter.
3. Diare merupakan suatu keadaan pengeluaran tinja yang tidak normal atau tidak seperti biasanya. Perubahan yang terjadi berupa perubahan volume, keenceran dan frekuensi dengan atau tanpa lendir darah, seperti lebih dari 3 kali dalam sehari dan pada neonatus lebih dari 4 kali dalam sehari.
4. Ibu merupakan seseorang yang mempunyai banyak peran, peran sebagai istri, sebagai ibu dari anak-anaknya, dan sebagai seseorang yang melahirkan dan merawat anak-anaknya. Ibu juga bisa menjadi benteng bagi keluarganya yang dapat menguatkan setiap anggota keluarganya.
5. Anak adalah buah hasil pernikahan yang masih dibawah usia tertentu yang belum dewasa dan belum menikah.
6. Kuisisioner merupakan suatu bentuk teknik pengumpulan data yang dilakukan pada metode penelitian yang terdapat daftar pertanyaan dalam penelitian yang diharuskan untuk dijawab oleh responden.

F. Sumber Data Penelitian/Besar Sampel

Perhitungan sampel menurut Slovin adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n= Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

e= Jumlah eror minimal (dalam 5%)

jadi sesuai rumus diatas adalah

$$n = \frac{137}{1 + 137 \times 0.05^2}$$

$$n = 102,048 \approx 102 \text{ orang}$$

G. Instrumen penelitian

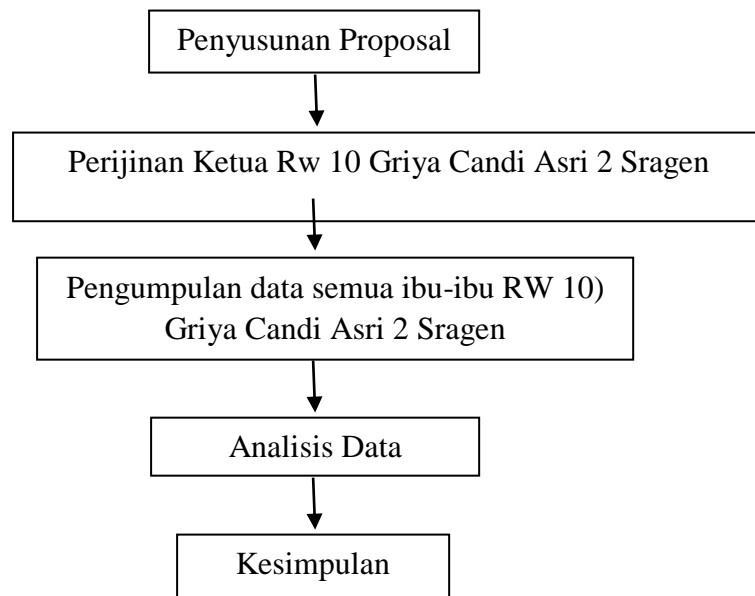
1. Alat Penelitian

Alat yang digunakan kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dari narasumber langsung (Notoatmojo, 2015).

Menurut kuesioner berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yunita (2012) terdapat hasil yaitu pertama dalam uji validitas yang menggunakan *judgment experts* setelah dilakukan pengujian dengan pemahaman bahasa yang dilakukan minimal 30 orang dan dilakukan analisa pernyataan dengan cara menghitung korelasi antara butir instrumen dan dikatakan valid apabila besar r hitung pada tiap Item pernyataan $0,325$. Yang kedua dilakukan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang sudah dicantumkan lalu dilakukannya analistik komputer yang ketentuannya menggunakan nilai koefisien *alpha cronbach* dan diperoleh nilai sebesar $0,758$ maka dari itu uji reliabilitas dinyatakan valid.

H. Alur Penelitian

1. Bagan Rancangan Jalannya Penelitian



Gambar 1. Bagan rancangan jalannya penelitian

2. Cara Kerja

1. Pengisian kuesioner yang diambil dari semua ibu – ibu di RW 10 Giya Candi Asri 2 Plumbungan Karangmalang Sragen.
2. Pengambilan data diambil melalui semua ibu - ibu di RW 10 Griya Candi Asri 2 Plumbungan Karangmalang Sragen yang memiliki data lengkap.
3. Analisa data diambil dari hasil kusioner ibu-ibu di RW 10 Griya Candi Asri 2 Plumbungan Karangmalang Sragen.

I. Analisa data

1. Data yang sudah terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan komputer dan adapun mekanisme pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut :

- a. *Editing*

Editing adalah proses yang dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data yang diperoleh dari hasil kuesioner.

- b. *Scoring*

scoring adalah suatu proses dimana data yang telah diperoleh dari jawaban atau hasil kuesioner diberikan skor sebagai tolak ukur penilaian. Masing-masing pernyataan tersebut terdapat 2 alternatif jawaban yaitu “Betul” dan “Salah”. Jika “betul” akan mendapat skor 1 dan “salah” akan mendapat skor 0.

- c. *Entry*

Entry adalah data yang telah diberikan skor dimasukkan ke dalam alat pengolah data (komputer) atau program pengelola data tertentu.

- d. *Cleaning*

Cleaning adalah proses pembersihan data-data yang tidak cocok dengan penelitian yang telah dilakukan sehingga siap untuk dilakukan analisis data.

2. Kriteria penilaian kuesioner kuesioner untuk pengetahuan dengan tingkatan yang dikategorikan baik dengan hasil presentase 76 % - 100 %, dan dikatakan cukup bila hasil presentase 56 % - 76 %, serta dikatakan

kurang bila hasil presentase < 56 %. Penilaian kuesioner dapat dilihat berbagai karakteristik diantaranya sebagai berikut yaitu :

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden meliputi usia, pendidikan dan pekerjaan ibu di wilayah Griya Candi Asri 2 Sragen

Rumus :

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Karakteristik responden berdasarkan umur pendidikan,pekerjaan}}{\text{Jumlah Sampel}} \times 100\%$$

- b. Mengidentifikasi gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang diare pada anak di wilayah Griya Candi Asri 2 Sragen.

Rumus :

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Karakteristik berdasarkan tingkat pengetahuan ibu tentang diare}}{\text{Jumlah Sampel}} \times 100\%$$

- c. .Mengidentifikasi gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang diare pada anak berdasarkan usia ibu, pendidikan dan pekerjaan ibu di wilayah Griya Candi Asri 2 Sragen.

Rumus :

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Karakteristik tingkat pengetahuan ibu tentang diare berdasarkan umur,pendidikan dan pekerjaan ibu}}{\text{Jumlah Sampel}} \times 100\%$$

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian mengenai gambaran pengetahuan ibu tentang swamedikasi diare pada anak di Griya Candi Asri 2 Sragen bahwa sesuai dengan karakteristiknya dan dapat disimpulkan tingkat pengetahuan baik 38 (37, 3 %), cukup 44 (43,1%), dan kurang 20 (19,6 %).

B. Saran

1. Bagi Ibu

Penelitian ini dapat menjadi informasi bagi ibu-ibu yang memiliki anak agar dapat memperhatikan semua faktor yang dapat menjadi penyebab terjadinya diare.

2. Bagi peneliti lain

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan karya tulis ilmiah ini sebagai bahan masukan untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan penyakit diare.

3. Bagi institusi kesehatan

Institusi kesehatan diharapkan dapat meningkatkan penyuluhan diare terutama di tingkat posyandu, mengingat pada tingkat ini dapat menjangkau masyarakat yang luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Tjandra Yoga. (2011). *Buku Saku Lintas Diare*. Jakarta :Departement Kesehatan RI.
- Anief, Moh, (2010). *Ilmu Meracik Obat Teori dan Praktik, Cetakan ke-10*. Yogyakarta : Gadjah Mada University.
- Aries Meryta, Nia Lisnawati, Gina Kamalia. (2015). *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Swamedikasi Diare Pada Anak*. Jurnal. Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta.
<http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/SCPIJ/article/view/276/288>
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ali R. Erma H. Mita M. (2010). Hubungan kebiasaan cuci tangan dan sanitasi makanan dengan kejadian diare pada anak SD N podo 2 Kecamatan kedung wuni kabupaten pemalang. *Skripsi*. Semarang UNIMUS.
- Badan Pusat Statistik Jateng (2019). Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, Dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah, 2017-2018.
<https://jateng.bps.go.id/dynamictable/2019/02/19/400/jumlah-kasus-hiv-aids-ims-dbd-diare-tb-dan-malaria-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah-2017-2018.html> diakses Tanggal 8 Februari 2020.
- BPOM. (2014). *Menuju Swamedikasi yang Aman*. INFOPOM Volume 15 Nomor 1 Januari-Februari 2014.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes), (2011), *Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas*, 3-13, 31, Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan. Jakarta : Departemen Kesehatan.
- Dinkes Kota Semarang. 2018. *Profil Kesehatan Kota Semarang Tahun 2018*
Dinas Kesehatan Kota Semarang
<https://dinkesjatengprov.go.id/v2018/profil-kesehatan-2/>
- Djunarko, Ipang., Hendrawati. (2011). *Swamedikasi yang Baik dan Benar*. Intan Sejati: Yogyakarta.

- Fauziyah. (2013). Hubungan Faktor Individu dan Karakteristik Sanitasi Air dengan Kejadian Diare Pada Balita Umur 10- 59 Bulan di Kelurahan Sumur Batu. Kecamatan Bantar Gebang. Kota Bekasi. 2013. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24281/1/Fauzia-h-fkik.pdf>
- Gina Kamalia. (2015). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Swamedikasi Diare Pada Anak di Rw 12 Perumahan Bekasi Timur Permai Tambun Selatan Bulan Juni 2015. *Karya Tulis Ilmiah*. Akademi Farmasi IKIFA Jakarta. <https://id.scribd.com/doc/303677980/Karya-Tulis-Diare>
- Hardi W.P, Herniyatun, Masni H.T., (2012)..Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Sanitasi Makanan dengan Kejadian Diare pada Balita di Lingkup Kerja Puskesmas Klinong I. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, vol 7. No. 2. Juni 2011 : 101-109.
- Green, L., 2015. *Health Education Planning A Diagnostic Approach*. Baltimore. The John Hopkins University, Mayfield Publishing Co.
- Kasman. (2014). *Diare Akut pada Anak*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan Situasi Diare di Indonesia*. Jakarta : KemenKes.<http://www.depkes.go.id/download.php?file=downliad/pusdati n/buletin/buletin-diare.pdf>
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan Situasi Diare di Indonesia*. Jakarta: KemenKes RI . <http://www.depkes.go.id/download.php?file=downliad/pusdati n/buletin/buletin-diare.pdf>.
- Kendarti F, S., (2012). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Anak Kelas IV, V, VI di SDN 01 Pagi Johar Baru Jakarta Pusat, Depok: *Laporan Penelitian*, Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
- Khasanah, Uswatun & Galuh Kartika Sari. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare dengan Perilaku Pencegahan Diare pada Balita.Vol. 7. Yogyakarta : *Samodra Ilmu*. <https://media.neliti.com/media/publications/137570-ID-hubungan-tingkat-pengetahuan-ibu-tentang.pdf>

- Khikmah, Furi Ainun. (2012). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Diare dengan Kejadian Diare pada Balita Usia 2-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar. *Karya Tulis Ilmiah*. Universitas Muhamadiyah Surakarta. http://eprints.ums.ac.id/22649/14/naskah_publicasi.pdf
- Kliegman, R.M Marcdante K.J.,and Behrman R.E. (2016). *Nelson Essentials of Pediatric. 5th ed*. Philadelphia: Elsevier Saunders
- Maryuani, Anik. (2010). *Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta: CV . Trans Info Media
- Notoatmodjo, S. (2015). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahardja Kirana & Tan Hoan Tjay. (2010). *obat-obat penting*. Jakarta : Alex Media Komputindo.
- Rahma,Nur Azazi. 2012. Hubungan pengetahuan ibu tentang diare pada balita dengan praktek penanganan awal diare di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta.*Karya Tulis Ilmiah*. Stikes Yogyakarta.
- Ratnasari,P.I, 2011.*Pengetahuan Pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro*, Semarang
- Sartono. (2012), *Obat Wajib Apotek*. Jakarta : PT Graha Pustaka Utami.
- Suhartini. (2016). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Puskesmas Poasia Kota Kendari Tahun 2016. *Karya Tulis Ilmiah*. Politeknik Kesehatan Kendari. <http://repository.poltekkes-kdi.ac.id/394/1/SEMUA%20GABUNGAN%20-%20Copy.pdf>
- Sukmadinata, Nana Syaodih(. 2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sukandar, E.Y., Andrajati, A., Sigit, J. I., Adnyana, I. K., Setiadi, A. P. & Kusnandar.(2011). *ISO Farmakoterapi*. Jakarta : PT Isfar Mandiri Abadi.
- Sunaryo. (2014). *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta : EGC
- Supardi, S., dan Notosiswoyo, M., (2015). Pengobatan Sendiri Sakit Kepala, Demam, Batuk dan Pilek pada Masyarakat di Desa Ciwalen, Kecamatan Warungkondang, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, *Majalah Ilmu Kefarmasia*. Volume 2 Nomor 3 Agustus 2015, 134-144.
- Suraatmaja, S. (2015). *Kapita Selekta Gastroenterologi Anak*. Jakarta: Sagung Seto

- Susi Pramawati. (2014). Swamedikasi. *karya tulis ilmiah*. Universitas sumatra utara.
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/62743/Chapter%20II.pdf;jsessionid=BEF933C216368307D2578168CEEFFFD5?sequence=4>
- Tendra H, U., Rahmawaty, S., & Zulaekah, S. (2012). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Asupan Karbohidrat Dan Serat Dengan Pengendalian Kadar Glukosa Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 dengan cara menggunakan Swamedikasi. *Jurnal Penelitian*. Universitas Muhamaddyah Surakarta. [Publikasiilmiah.ums.ac.id](http://publikasiilmiah.ums.ac.id).
- Widana Beni Agus Gede. (2014). *Analisis Obat Kosmetik Dan Makanan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- World Health Organization. (2014). *Water, Sanitation and Hygiene Links to Health*. Available from : http://www.who.int/water_sanitation_health/en/
- Yunita Deissy Tanuab. (2012). Swamedikasi Diare Pada Ibu-Ibu Pkk Dikecamatan Semanu Kabupaten Gunung Kidul (Kajian Pengetahuan dan Sikap). *Skripsi*. Fakultas farmasi universitas sanata dharma yogyakarta. https://repository.usd.ac.id/17898/2/088114181_Full.pdf